

## **Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren Melalui Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Fathanul Burhan Karawang**

**Muhamad Rifki Ramdani<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>, Muhamad Taufik Bintang Kejora<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: muhamadrifki2811@gmail.com<sup>1</sup>, astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id<sup>2</sup>,  
muhamad.taufik@fai.unsika.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertolak dari masalah semakin maraknya penyimpangan perilaku dan menurunnya kualitas aplikasi nilai-nilai karakter bangsa di tengah-tengah masyarakat masyarakat, terutama pada kalangan pelajar. Muncul desakan pentingnya pendidikan yang dapat mengatasi problematika karakter yang menimpa para pelajar yang notabene menjalani proses pendidikan dan pembentukan karakter. Pondok pesantren pun menjadi lembaga pendidikan yang dipromosikan mampu menjawab tantangan tersebut. Pesantren yang semula dianggap lembaga pendidikan termarginalkan, kini justru menjadi lembaga pendidikan yang mampu membawa angin segar dalam pembentukan sikap mental peserta didik agar memiliki akhlak yang baik dan menjadi generasi penerus bangsa yang gemilang dengan menanamkan nilai-nilai ilahiyah dan insaniyah. Namun, Masalah baru juga muncul ketika proses pembelajaran tatap muka dialihkan ke pembelajaran online. Ini tentunya berdampak besar terhadap terselenggaranya pendidikan karakter berbasis pesantren yang pada dasarnya membutuhkan kontak tatap muka antara guru dan siswa. Penelitian menerapkan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah pembelajaran akidah ahlak di kelas X Madrasah Aliyah Fathanul Burhan Karawang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan selanjutnya penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data bahwa pendidikan karakter berbasis pesantren dalam pembelajaran akidah ahlak secara online mampu menumbuhkan beberapa nilai karakter, diantaranya nilai agama, kedisiplinan nilai, nilai kemandirian, nilai tanggung jawab, cinta lingkungan dan kepedulian sosial.

**Kata kunci:** Pembelajaran Online, Pendidikan Karakter, Pesantren

### **Abstract**

This study begins with the problem of the prevalence of behavioral deviations in mainstream society and the declining quality of the application of national character values, especially among students. This is especially the importance of education that can overcome the problems that arise for students who really experience the process of education and personality formation. Pesantren is also an educational institution that provides funds to answer these challenges. The Islamic boarding school which was originally considered an educational institution that has reached its limit, brings fresh air to the spiritual attitude of the next generation of the nation that is moral and noble by communicating sacred and human qualities. It has become an impregnable educational institution. values. However, new problems also arise when the face-to-face learning process shifts to online learning. This certainly has a major impact on pesantren-based character education, which in its implementation requires face-to-face contact between teachers and students. This study uses a descriptive approach and method. The subject of this research is the learning of akidah ahlak in class X Madrasah Aliyah Fathanul Burhan Karawang. Data was collected by distributing surveys, interviews, and documents. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Islamic boarding school-based personality education for Muslims who learn morals online based on the results of data analysis, it can be concluded that online learning of moral akidah subjects that are integrated with character

education can develop several character values including religious values, discipline values, independence values, responsibility values, values love the environment and social care.

**Keywords:** *Online Learning, Character Education, Islamic Boarding School.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan terus mengalami transformasi seiring berkembangnya budaya dan peradaban manusia (Asikin, 2019). Proses pendidikan diyakini sebagai jalan utama dalam meningkatkan kecerdasan intelektual dan kecakapan hidup yang dibutuhkan generasi penerus bangsa, masyarakat, bangsa dan negara (Fajrussalam & Hasanah, 2018). Namun hal terpenting yang tak boleh dilepaskan adalah dalam suatu proses pendidikan adalah penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap aktivitas belajar baik intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kokurikuler (Sitika et al., 2021). Pendidikan karakter memfasilitasi peserta didik membentuk kepribadian, keterampilan berpikir, mental, spiritual dan perilaku yang membantu mereka untuk hidup dan bekerja sama serta bertanggung jawab atas keputusan yang mereka ambil sebagai keluarga, masyarakat, dan negara (Muhamad Taufik, 2020).

Dewasa ini, seiring munculnya berbagai permasalahan degradasi moral pada generasi muda, ini memunculkan tuntutan masyarakat terhadap peningkatan intensitas, kuantitas dan mutu pendidikan karakter di sekolah/madrasah. Tuntutan tersebut dilatarbelakangi adanya keresahan atas fakta sosial yang berkembang, dimana terjadi peningkatan tindak kenakalan remaja, seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran massal dan berbagai kasus degradasi moral lainnya (Rahim et al., 2016). Fenomena tersebut tercatat sampai pada tingkat yang sangat mengkhawatirkan bahkan mengganggu ketertiban umum. Oleh karena itu, sekolah dan madrasah sebagai lembaga pendidikan dan pembinaan generasi muda diharapkan dapat mendorong dalam membentuk kepribadian siswa melalui pendidikan karakter (Maesaroh, 2018).

Sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia mencatat bahwa lembaga pendidikan formal berbasis pesantren menjadi solusi dalam menjawab tuntutan masyarakat. Pendidikan berbasis pesantren diekspektasikan efektif dalam mendidik kecerdasan, keterampilan, pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai moral peserta didik, sehingga memiliki kepribadian yang lebih utuh dan khas (Muallid et al., 2020).

Dalam perjalanan implementasi pendidikan karakter, dunia dihadapkan pada permasalahan global mewabahnya virus corona/Covid-19 (Mustajab et al., 2020). Penyebaran Covid-19 secara pesat dan masif mendorong dan memaksa pemerintah menempuh tindakan cepat dan tepat dengan memberlakukan jarak sosial (Novita et al., 2021). Bahkan di beberapa daerah memperlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna memutus penyebaran Covid19. Kebijakan jarak sosial berdampak di semua sektor kehidupan terutama pada sektor pendidikan (Sittika et al., 2022). Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim memutuskan untuk mentransformasikan pembelajaran tatap muka ke dalam proses pembelajaran daring yang diumumkan melalui surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam keadaan darurat wabah penyakit virus corona. Dengan adanya surat edaran tersebut, maka seluruh kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan pembelajaran secara online di rumah dan ini diterapkan pada semua tingkatan pendidikan (Permatasari et al., 2021).

Pembelajaran online diklaim banyak guru dan ahli pendidikan sebagai metode pembelajaran yang asing dan baru diterapkan dalam proses belajar mengajar (Wahyuningsih, 2021). Dalam aktivitas belajar, guru dan siswa memanfaatkan perangkat elektronik, khususnya internet dalam proses pembelajaran. Pada semester awal, pembelajaran online merupakan masalah baru bagi implementasi karakter berbasis pesantren, pasalnya proses pendidikan dengan interaksi antara guru dan siswa dianggap sebagai faktor penentu berhasil tidaknya penanaman karakter (Dewi, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan, terungkap bahwa Madrasah Aliyah Fathanul Burhan Tempuran kabupaten Karawang menyelenggarakan pendidikan karakter berbasis pesantren yang juga terkena dampak alih proses pembelajaran di masa pandemic akibat merebaknya virus Covid19. Proses pendidikan karakter berbasis pesantren di masa pandemic melalui pembelajaran daring di MA Fathanul Burhan dilaksanakan melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Melalui penelitian ini mengkaji berbagai tantangan, hambatan dan solusi tentunya mengiringi proses pendidikan karakter sehingga dapat menambah kekayaan keilmuan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menerapkan prosedur penelitian deskriptif kualitatif (Moleong, 2018). Penelitian berupaya memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial atas objek dan subjek yang diteliti. Penelitian ini juga menerapkan desain penelitian studi kasus yang memfokuskan hanya pada fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam (Suharsaputra, 2012). Fenomena yang diteliti mengenai proses pelaksanaan pendidikan karakter berbasis pesantren melalui pembelajaran online.

Subyek penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Fathanul Burhan Tempuran kabupaten Karawang yang merupakan salah satu madrasah berbasis pesantren yang juga terkena dampak penyebaran virus Covid19 sehingga proses pembelajaran tatap muka digantikan ke pembelajaran online. Dalam pengumpulan data peneliti hadir dan berpartisipasi di lapangan mengingat peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung (Sabrina et al., 2020). Kehadiran peneliti di lapangan dimaksudkan untuk lebih memahami makna dan interpretasi dari fenomena di lapangan. Instrumen dan teknik pengumpulan data antara lain studi dokumentasi, menyebarkan kuesioner, dan juga dan teknik wawancara (Muhammad Taufik, 2020). Analisis data melalui reduksi data, kemudian menyajikan data, yang terakhir yaitu mendeskripsikan kesimpulan (Wahyudin, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini diarahkan untuk mengungkap temuan-temuan penelitian di lapangan mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren melalui pembelajaran online pada pembelajaran materi aqidah akhlak dilaksanakan di Madrasah Aliyah Fathanul Burhan.

## HASIL

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti dituntut bersikap objektif. Pengalihan informasi dan data bersifat saintifik dan autentik berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dialami oleh sumber data. bukan yang dipikirkan oleh peneliti. Penelitian ini penulis lakukan di kelas X pada rumpun mata pelajaran aqidah akhlak.

Langkah pertama, penulis berkoordinasi dengan pihak Madrasah Aliyah Fathanul Burhan pada tanggal 26 Februari 2022 untuk menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Setelah mendapat izin dari sekolah peneliti kembali ke lokasi pada tanggal 2 Maret 2022 pada saat itu peneliti melakukan prosedur penelitian. Pada tanggal 10 Maret 2022, Peneliti menyebarkan angket kepada 33 siswa kelas X untuk mengetahui kebiasaan nilai-nilai karakter yang diterapkan siswa. Berdasarkan pengumpulan data diperoleh Indikator tata tertib dan pembiasaan karakter di pesantren sebagai berikut:

**Tabel 1. Tata Tertib Dan Pembiasaan Karakter**

No	Nilai Karakter	Aturan Dan Indikator Habitiasi Karakter Di Peserta Islam
1.	Religius	Berperilaku dan bertindak sesuai perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Seperti : Sholat lima waktu, berdoa di awal dan akhir pengajaran dan proses pembelajaran
2.	Jujur	Mengatakan hal yang benar dan tidak menggunakan

No	Nilai Karakter	Aturan Dan Indikator Habitiasi Karakter Di Peserta Islam
		barang orang lain tanpa izin terlebih dahulu.
3.	Disiplin	Selalu tepat waktu, patuh pada aturan yang telah disepakati
4.	Mandiri	Tidak bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya
5.	Tanggung Jawab	Mampu menyelesaikan tugas-tugas yang seharusnya dilakukan, seperti : piket, menyimpan hafalan, dan menerima risiko saat melakukan kesalahan
6.	Peduli Sosial	Membantu teman yang mengalami kesulitan, seperti : memberikan pinjaman kepada teman yang membutuhkan, membantu teman yang sakit.
7.	Peduli lingkungan	Memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan baik dan berpartisipasi dalam pemeliharannya, seperti: sebagai : menjaga kebersihan pondok pesantren.

Selain tata tertib dan pembiasaan karakter, sepek lain yang diukur adalah bagaimana pendidikan karakter tersebut kemudian diimplementasikan selama pembelajaran online pada materi pelajaran aqidah akhlak.

**Tabel 2. Indikator Pembelajaran Online**

No	Aspek	Indikator
1.	Teknik pembelajaran online	Media dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak online.
2.	Fasilitas belajar online	Akses dan jaringan internet
3.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	Kesesuaian antara penyampaian materi dengan tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran
4.	Kualitas pembelajaran	Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran aqidah akhlak secara online. Hasil belajar siswa
5.	Respon	Respon pembelajaran antara guru dan siswa

## PEMBAHASAN

Pengumpulan melalui wawancara dilakukan terhadap guru Akidah Akhlak dan beberapa siswa kelas X sebagai informan. Peneliti berupaya menggali informasi tentang implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren dalam pembelajaran online yang diterapkan di Madrasah Aliyah Fathanul Burhan. Beberapa pertanyaan, peneliti ajukan kepada guru aqidah akhlak seperti : a) model pembelajaran yang digunakan selama proses online, b) pendekatan yang digunakan untuk menerapkan pendidikan karakter berbasis pesantren selama pembelajaran online, dan c) bagaimana penerapan pendidikan karakter pada materi pelajaran aqidah akhlak.

Selanjutnya, wawancara juga dilakukan terhadap beberapa siswa kelas X. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seperti: a) bagaimana siswa menerapkan pendidikan karakter berbasis pesantren selama pembelajaran online dilaksanakan, b) hasil belajar siswa selama pembelajaran aqidah akhlak secara online, dan c) keselarasan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran.

Pengumpulan data selanjutnya adalah menyebarkan angket kepada siswa. Berdasarkan pengumpulan data tersebut peneliti memperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Kuesioner**

No	Nilai Karakter	Ya (%)	Kadang (%)	Tidak (%)
1.	Religius	61	39	-
2.	Jujur	72	28	-
3.	Disiplin	95	5	-
4.	Mandiri	75	25	-
5.	Tanggung Jawab	85	15	-
6.	Peduli Sosial	73	27	-
7.	Peduli lingkungan	52	48	-
8.	Teknik pembelajaran online	21	55	24
9.	Fasilitas belajar online	39	46	15
10.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	30	55	15
11.	Kualitas pembelajaran	31	69	-
12.	Respon	33	61	6

Data pada Tabel 3 di atas menunjukkan persentase hasil kuesioner yang dapat digunakan dalam menentukan nilai pembiasaan karakter yang diterapkan oleh siswa. Dari Tabel 3 di atas, kita ketahui bahwa siswa kelas X sudah terbiasa dengan penerapan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran online yang juga didukung dengan hasil pengukuran aspek aspek pembelajaran online.

Selain data yang diperoleh melalui angket, berdasarkan wawancara dengan guru aqidah akhlak dan siswa kelas X menunjukkan bahwa proses pembelajaran aqidah akhlak secara online dilakukan dengan memanfaatkan media WhatsApp Group dan mengusung model pembelajaran berupa ceramah dan tanya jawab. Guru aqidah akhlak menerapkan pendidikan karakter berbasis pesantren dengan beberapa pendekatan seperti: pitcher, pembiasaan, dan kedisiplinan, serta mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam materi pelajaran aqidah akhlak. Beberapa siswa masih menjalankan pendidikan karakter melalui berbagai cara, seperti menjadwalkan kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan agar tetap bisa menjaga karakter disiplin, penyelesaian tugas yang dikerjakan tanpa mengharapkan bantuan orang lain dan berusaha untuk tepat waktu (Darmiyanti & Taufik, 2021). Siswa juga secara sukarela saling membantu meskipun proses pembelajaran sedang dilaksanakan secara online. Sekolah juga memfasilitasi penggunaan fasilitas berupa bantuan kuota internet. Dan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka juga nampak relatif stabil, dan penyampaian materi aqidah akhlak oleh guru dirasakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, kami membuat beberapa karakteristik pelaksanaan pendidikan karakter berbasis pesantren dalam pembelajaran online materi akidah akhlak sebagai berikut :

1. Metode Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren

Metode pembelajaran pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Fathanul Burhan dalam proses pembelajaran online menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Untuk pelaksanaan pendidikan karakter berbasis pesantren dilakukan secara monolitik, yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran aqidah akhlak terintegrasi. Proses Pembelajaran berkaitan sangat erat dengan kegiatan di pondok pesantren. Pendidikan karakter secara terintegrasi diinternalisasikan pada semua kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren dan kegiatan sehari-hari santri pondok pesantren. Kegiatan pembelajaran dan pendidikan

karakter dipimpin langsung oleh pengasuh dan melibatkan siswa dalam setiap kegiatan baik intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kokurikuler

2. Implementasi pendidikan karakter pada materi pelajaran aqidah akhlak.

Perencanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran aqidah akhlak terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah perencanaan pembelajaran perlu diintegrasikan dengan pemilihan media belajar yang dapat membantu siswa mencapai tujuan penanaman karakter yang diharapkan (Darmiyanti, 2018). Guru harus merancang RPP yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Untuk itu guru perlu mempertimbangkan seberapa efektif dan efisien metode dan media yang digunakan. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran mengacu pada perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Kemudian dalam mengevaluasi guru aqidah akhlak memberikan tugas, tes sumatif, tes sub sumatif dan UAS atau ujian akhir semester. Tujuan evaluasi bukanlah untuk memvonis siswa, namun lebih kepada evaluasi capaian pembelajaran dan pendalaman aplikasi pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

3. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran online

Dalam pembelajaran online diharapkan guru memberikan pemahaman tentang teknik dan strategi mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam penerapan model pembelajaran online agar prestasi atau keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran online dapat terwujud.

## SIMPULAN

Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis pesantren dalam pembelajaran mata pelajaran aqidah mennginternalisasikan kepada siswa beberapa nilai karakter antara lain : religius, jujur, mandiri, disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan dan sosial. Penanaman nilai-nilai karakter terintegrasi dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Tapi tantangannya adalah bagaimana nilai-nilai karakter dapat tetap diterapkan dari rumah mereka sebagai hasil dari transfer proses pembelajaran. Selain penanaman nilai-nilai di atas, pelaksanaan pendidikan karakter berbasis pesantren dalam pembelajaran online pada materi aqidah akhlak juga harus memperhatikan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, Z. (2019). Legal Education in Indonesia Towards an Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(4), 377. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i4.994>
- Darmiyanti, A. (2018). Islamic Parenting Pada Anak Usia Dini (Studi Analisis Buku Islamic Parenting Karya Syaikh Jamaal 'Abdurrahman). *Jurnal JPI-Rabbani*, 2(9), 1689–1699.
- Darmiyanti, A., & Taufik, M. (2021). Multitext Learning: Efforts to Improve Literacy Students in Indonesia. *Indonesian Journal of Librarianship*, 41361, 31–40. <https://doi.org/10.33701/ijolib.v2i1.1422>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fajrussalam, H., & Hasanah, A. (2018). Core Ethical Values of Character Education Based on Sundanese Culture Value. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 1(3), 15. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v1i3.2126>
- Maesaroh, S. (2018). Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan Di Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3280>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif [Qualitative Research Methodology]*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muali, C., Wibowo, A., & Gunawan, Z. (2020). Pesantren dan Millennial Behaviour: Tantangan Pendidikan Pesantren dalam Membina Karakter Santri Milenial. *At-Tarbiyat*:

*Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146.

- Mustajab, D., Bauw, A., Rasyid, A., Irawan, A., Akbar, M. A., & Hamid, M. A. (2020). Working From Home Phenomenon As an Effort to Prevent COVID-19 Attacks and Its Impacts on Work Productivity. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.20473/tijab.v4.i1.2020.13-21>
- Novita, Kejora, & Akil. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Ediukatif*, 3(5), 2961–2970.
- Permatasari, D., Amirudin, & Sititika, A. J. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 150–161.
- Rahim, A., Raisul, S., & Abdoludin, I. (2016). *Character Issues : Reality Character Problems and Solutions through Education in Indonesia*. 7(17), 158–165.
- Sabrina, F. F., Darmiyanti, A., & BK, M. T. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 239. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16740>
- Sitika, A. J., Kejora, M. T. B., & Syahid, A. (2021). Strengthening humanistic based character education through local values and Islamic education values in basic education units in purwakarta regency. *İlköğretim Online*, 20(2), 22–32. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.02.06>
- Sittika, A. J., Taufik, M., & Kejora, B. (2022). *Utilization of Google Classroom in Islamic Religious Education in Higher Education during the Covid 19 Pandemic*. 11(1), 62–70.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Tindakan*. Refika Adhitama.
- Taufik, Muhamad. (2020). Strategic Role of Islamic Religious Education in Strengthening Character Education in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 20(1), 86. <https://doi.org/10.22373/jiif.v20i1.5797>
- Taufik, Muhammad. (2020). *Strategi Role Of Islamic Religious Education In Strengthening Character Education In The Era Of Industrial Revolution 4.0*. 20.
- Wahyudin, U. R., & Bk, M. T. (2022). *Sustainable Professional Development : Skills and Needs for Scientific Publication Training for Elementary School Teachers*. 11(1), 142–153.
- Wahyuningsih, K. S. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Pangkaja*, 24(1), 107–118.